**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, subjek yang memiliki kemampuan pemahaman konsep tinggi pertama (KPT1) cenderung memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang sangat baik, dimana indikator yang dapat terpenuhi dari indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu diantaranya kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, kemampuan menggunakan, memanfaatkandan memilih prosedur atau operasi tertentu dan kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikan objek-objeknya menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya , dan kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, tidak dapat terpenuhi karena adanya keterbatasan penelitian dimana indikator *mind mapping* tidak mampu mengungkap atau memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, subjek yang memiliki kemampuan pemahaman konsep sedang (KPS) cenderung memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang cukup baik, dimana indikator yang dapat terpenuhi dari indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu diantaranya kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep , mengklasifikan objek-objeknya menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dan kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep tidak dapat terpenuhi karena adanya keterbatasan penelitian dimana indikator *mind mapping* tidak mampu mengungkap atau memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis tersebut, ditambah indikator yang tidak terpenuhi adalah mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, subjek yang memiliki kemampuan pemahaman konsep rendah (KPR) cenderung memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang kurang baik, dimana indikator yang dapat dipenuhi dari indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu diantaranya kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep,mengklasifikan objek-objeknya menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep tidak dapat dipenuhi oleh subjek karena adanya keterbatasan penelitian dimana indikator *mind mapping* tidak mampu mengungkap atau memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep matematis tersebut. Sedangkan untuk dan kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dan memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep, juga tidak terpenuhi.

**5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat implikasi yaitu dengan mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep tinggi, sedang, dan rendah dalam pembelajaran dikelas adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh guru matematika, karena guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematis dalam belajar materi matematika, serta dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika terkhusus pada materi bangun ruang sisi datar balok dan kubus dan guru juga dapat menggunakan metode lain untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

**5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat terus melatih kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan atau menerapkan pembelajaran *mind mapping*  disetiap akhir pembelajaran . Hal ini dikarenakan agar siswa lebih mengetahui, paham serta mengingat pembelajaran yang telah dipelajarinya sehingga kemampuan pemahaman konsep matematisnya menjadi lebih baik dan meningkat.
2. Hendaknya guru membiasakan siswa terlatih merangkum pembelajaran yang telah dipelajarinya pada hari itu.
3. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang kemampuan pemahaman konsep matematis yang ditinjau pembuatan *mind mapping* dengan inovasi pembelajaran penerapan langsung didalam kelas.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran dikelas.